



PEMANFAATAN SAMPAH ANORGANIK MENJADI PRODUK BERNILAI GUNA DI DESA SUKA MAKMUR KECAMATAN GERUNG, LOMBOK BARAT

*(Utilization of Inorganic Waste into Useful Value Products in Suka Makmur Village,
Gerung, West Lombok District)*

Nurhidayah^{1*}, Mulhidin¹, Nurhidayatullah², Muhamad Majdi²

¹ Prodi Teknik Lingkungan, Sekolah Tinggi Teknik Lingkungan Mataram

² Prodi Kesehatan Lingkungan, Sekolah Tinggi Teknik Lingkungan Mataram

Abstrak

Banyaknya Timbulan Sampah Anorganik Yang Ada Di Desa Suka Makmur Menjadi Salah Satu Masalah Pencemaran Lingkungan Yang Harus Segera Di Tangani. Pelatihan Pemanfaatan Sampah Anorganik Yang Dilakukan Agar Warga Desa Suka Makmur Dapat Meminimalisir Sampah Rumah Tangga Yang Dihasilkan Dan Menjadikan Sampah Menjadi Suatu Barang Yang Berguna Dan Bernilai Ekonomi Dan Dapat Dijadikan Suatu Usaha Desa Berwawasan Lingkungan Yang Berkelanjutan. Metode Yang Digunakan Pada Pengabdian Ini Adalah Dengan Diskusi Dan Tanya Jawab Serta Pengolahan Langsung Barang Bekas Menjadi Barang Yang Bernilai Guna. Hasil Kegiatan Pelatihan Ini Dapat Menjadi Rutinitas Atau Menajdi Salah Satu Kegiatan Inti Dan Penting Di Dusun Kedatok Maupun Kebon Kongok Karena Memiliki Manfaat Yang Luar Biasa Diantaranya Adalah Memanfaatkan Sampah Anorganik Yang Susah Terurai Dan Menajdikan Ibu-ibu Di Di Desa Suka Makmur Memiliki Kegiatan Yang Dapat Menajdikan Peluang Usaha Yang Bermanfaat Bagi Dirinya Dan Masyarakat Sekitar.

Kata Kunci: Sampah, Anorganik, Produk bernilai

ABSTRACT

The Large Amount Of Inorganic Waste Generated In Suka Makmur Village Is One Of The Environmental Pollution Problems That Needs To Be Addressed Immediately. Training On The Utilization Of Inorganic Waste Was Carried Out So That Residents Of Suka Makmur Village Could Minimize The Household Waste Produced And Turn Waste Into Useful Items With Economic Value And Could Be Turned Into A Sustainable, Environmentally Friendly Village Business. The Service Method Is Through Discussion And Question And Answer As Well As Direct Practice In Processing Used Goods Into Valuable Goods. The Results Of This Training Activity Can Become A Routine Or Become One Of The Core And Important Activities In Kedatok And Kebon Kongok Hamlets Because It Has Extraordinary Benefits, Including Utilizing Inorganic Waste That Is Difficult To Decompose And Providing Women In Suka Makmur Village With Activities That Can Become Business Opportunities That Are Beneficial For Themselves And The Surrounding Community.

Keywords: Waste, Inorganic, Useful products

Correspondence

Nurhidayah
Sekolah Tinggi Teknik Lingkungan Mataram,
Jl. Bung Karno No.60, Pagesangan Timur, Kec. Mataram,
Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat 83127
Email: plhnurhidayah@gmail.com

Article History

Submitted: 09-11-2023
Revised: 15-11-2023
Accepted: 16-11-2023

How to cite:

Nurhidayah, Mulhidin, Nurhidayatullah, & Majdi, M. (2023). Pemanfaatan Sampah Anorganik Menjadi Produk Bernilai Guna Di Desa Suka Makmur Kecamatan Gerung, Lombok Barat. DEDIKASI SAINTEK Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2(3), 242-248. <https://doi.org/10.58545/djpm.v2i3.216>

 [10.58545/djpm.v2i3.216](https://doi.org/10.58545/djpm.v2i3.216)

This is an open-access article under the CC-BY-SA License.
Copyright (c) 2023 Nurhidayah



1. PENDAHULUAN

Kenaikan grafik pertumbuhan penduduk baik di lingkungan perkotaan maupun pedesaan semakin berkembang, dimana kenaikan grafik pertumbuhan ini dapat memberikan dampak positif maupun negative (Amelia, & Salamah, 2019). Salah satu makhluk hidup yang ikut mengelola lingkungan adalah manusia.

Eksistensi manusia dalam pengelolaan lingkungan hidup semakin hari semakin besar. Hal ini tentu akan membuat aktivitas masyarakat dalam lingkungannya semakin kompleks. Dari aktivitas dan pola konsumsi manusia sehari-hari inilah yang pada akhirnya selain memberikan dampak positif seperti meningkatkan taraf hidup manusia, juga memberikan dampak yang

negatif terutama mengenai masalah lingkungan (Amalia & Putri, 2021).

Setiap anggota masyarakat memikul tanggung jawab memelihara kelestarian fungsi lingkungan. Salah satunya dengan mengelola sampah secara tertib, karena laju produksi sampah terus meningkat, tidak saja sejajar dengan laju pertumbuhan penduduk tetapi juga sejalan dengan meningkatnya pola konsumsi Masyarakat (Tamyiz, 2018). Pengelolaan sampah dapat diwujudkan dengan upaya mengurangi dan menanganinya dengan metode yang berwawasan lingkungan (UU No 18/2008, 2008). Menurut Dirgantara (2013) dalam Mafulah (2021) Sampah adalah sisa kegiatan sehari - hari manusia dan/atau proses alam yang berbentuk padat. Kebanyakan sampah berasal dari rumah tangga, karena setiap harinya rumah tangga akan menghasilkan sampah baik organik maupun anorganik. Sampah anorganik adalah sampah yang tidak diproduksi secara alami oleh makhluk hidup. sampah anorganik memerlukan waktu yang lama atau bahkan tidak dapat erdegradasi secara alami (diuraikan oleh bakteri) sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama (hingga ratusan tahun) untuk dapat di uraikan (Taufik A, 2015). Sampah yang berbahan baku plastik lama penguraiannya hingga 200 tahun (Marzuki, Sugito, & Atmaja, 2018)

Pengelolaan Sampah adalah kegiatan yang sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan

dan penanganan sampah. Alur pembuangan sampah erdiri tiga tahap, yaitu penampungan sampah (refuse storage), pengumpulan sampah (refusecollection) dan pembuangan sampah (refuse disposal) (Kurniaty et al., 2016).

Paradigma umum tentang sampah selama ini hanya dengan memasoknya ke tempat pembuangan sampah. Alternatif lain adalah memusnahkan sampah dengan pembakaran. Yang terburuk adalah membuangnya ke sungai. Hal terakhir, tentu berdampak buruk terhadap lingkungan. Maka masyarakat perlu memperoleh alternatif-alternatif yang positif dan solutif dalam mengelola sampah. Prinsip pengelolaan sampah populer disosialisasikan pemerintah meliputi reduce, reuse dan recycle (Fatoni et al., 2017) dalam (Santoso et al. 2021).

Dusun Kedatuk, Dusun Kebon Kongok Timur dan Dusun Kebon Kongok Barat, secara administratif merupakan bagian dari teritorial Desa Sukamakmur, Kecamatan Gerung, Kabupaten Lombok Barat. Wilayah ini berada di sekitar TPA Kebon Kongok, yang merupakan tempat pembuangan akhir sampah dari Kota Mataram dan Kabupaten Lombok Barat. Namun Wilayah ini berpotensi menjadi wilayah yang memiliki penghasilan apabila dapat memanfaatkan sampah yang bernilai ekonomis.

Masyarakat yang berada di sekitar TPA kebon Kongok, sering mendapatkan kunjungan dari dinas lingkungan hidup dan telah memperoleh sejumlah fasilitasi pendampingan

pemberdayaan masyarakat, namun belum pernah dilakukan pelatihan mengenai pengelolaan sampah anorganik. Hasilnya masyarakat secara umum belum memiliki kesadaran konservasi lingkungan melalui pengelolaan bank sampah. Perilaku masyarakat masih terbatas untuk memilah dan menjual sampah anorganik sesuai nilai jual barang bekas. Hal ini merupakan akibat dari minimnya keterampilan mengubah bentuk sampah menjadi objek kreatif yang bernilai jual lebih tinggi.

Maka tim pengabdian masyarakat Sekolah Tinggi Teknik Lingkungan Mataram berupaya untuk memberikan pelatihan kepada masyarakat di sekitar TPA Kebon Kongok atau masyarakat Desa Suka Makmur khususnya Dusun Kedatuk, Dusun Kebon Kongok Timur dan Dusun Kebon Kongok Barat, melalui kegiatan ini diharapkan masyarakat memiliki keterampilan mengolah sampah anorganik seperti benda-benda bekas menjadi benda bernilai kreasi atau kerajinan yang memiliki nilai jual atau berekonomis.

2. METODE

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah metode ceramah mengenai tata cara serta teknik mendaur ulang botol-botol plastik bekas (Alkhajar & Luthfia, 2020)., lalu dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab serta praktek langsung pengolahan barang bekas menjadi barang yang bernilai

guna (Sunarsih et al., 2019). Pelaksanaan kegiatan Pelatihan Tahun 2023 ini dilaksanakan di Dusun Kedatuk Desa Suka Makmur pada suatu lahan yang lapang agar memuat jumlah warga. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Selasa, 11 April 2023. Kegiatan pelatihan pengelolaan sampah ini melibatkan Kepala Desa, warga Desa Suka Makmur khususnya Dusun Kedatuk, Dusun Kebon Kongok Timur dan Dusun Kebon Kongok Barat. Evaluasi dari kegiatan yang dilaksanakan dilakukan dengan cara menilai hasil pengolahan barang bekas yang dilakukan warga, berdasarkan hasil penilaian pengolahan barang bekas yang dibuat oleh waga Desa Suka Makmur selain memiliki nilai guna barang yang dibuat juga memiliki nilai ekonomis.

Prosedur yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan tahapan kegiatan sebagai berikut:

1. Survey lokasi di lingkungan Desa Suka Makmur
2. Koordinasi dengan Kepala Desa Suka Makmur terkait perizinan, dan penentuan Dusun yang akan dijadikan lokasi kegiatan.
3. Pelaksanaan kegiatan pelatihan pemanfaatan sampah anorganik menjadi produk bernilai guna di Desa Suka Makmur yang dilaksanakan di dusun Kedatuk, Dusun Kebon Kongok Timur dan Dusun Kebon Kongok Barat.

Kendala yang dihadapi dalam kegiatan ini adalah masih kurangnya warga yang hadir

karena bertepatan dengan aktivitas lain dari warga, serta kurangnya kesadaran warga mengenai pentingnya pemanfaatan limbah anorganik di pemukiman warga karena mereka berfikir tidak adanya tempat pemasaran dari kerajinan hasil pemanfaatan sampah anorganik.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peserta yang mengikuti program ini adalah masyarakat kalangan bapak-bapak dan ibu-ibu Dusun Kedatuk, Dusun Kebon Kongok

Timur dan Dusun Kebon Kongok Barat. Hadirnya kalangan bapak-bapak dalam kegiatan ini yaitu karena dibarengi dengan pembagian bibit, sedangkan target utama dari pelatihan ini adalah ibu-ibu. Pelatihan membuat kerajina dari sampah anorganik dilakukan di rumah kepala dusun kedatuk. Tahapan yang dilakukan pertama adalah mengumpulkan barang-barang bekas seperti tutup botol plastik yang sudah tidak dipakai (Gambar 1).



Gambar 1. Tutup botol bekas

Tutup botol tersebut merupakan sampah yang dibuang oleh masyarakat setiap harinya yang berasal dari kegiatan pasar dan rumah tangga (Oktorie, 2020). Selanjutnya adalah mempersiapkan alat dan bahan pendukung seperti Solder, Cutter, gunting, Kabel ties, selang dan kasat. Pelatihan ini kurang lebih membutuhkan waktu empat jam.

Kegiatan ini membuat warga khususnya ibu-ibu mengikuti setiap penjelasan dengan antusias, serta saat dilakukanya praktek

membuat tas, warga memperhatikannya dengan seksama. Setelah memberikan penjelasan dan memperlihatkan cara kerja dalam proses pembuatan, kami tim pengabdian memberi kesempatan kepada warga untuk mencoba melakukannya dengan bimbingan dari kami, sehingga pelaksanaan program pelatihan ini berjalan lancar karena masyarakat sangat bersemangat dalam mengikuti program ini (Gambar 2).



Gambar 2. Masyarakat Desa Suka Makmur

Ada beberapa komoditas yang telah dihasilkan dari kegiatan pelatihan, seperti pada Gambar 3. Tahap separasi sangat penting dalam kegiatan daur ulang sampah plastik, khususnya untuk memisahkan polimer plastik agar produk yang dihasilkan berkualitas baik (Keo, 2019).

Seperti yang terlihat pada Gambar 3, tas yang dihasilkan sangat estetis sebagaimana menurut (Susanto et al., 2020) bahwa mengelola limbah botol plastik dapat menghasilkan kerajinan tangan yang memiliki nilai estetika yang tinggi.

Dengan adanya kegiatan pelatihan ini, kami tim pengabdian berharap kegiatan ini tidak berakhir begitu saja, karena kami berharap kegiatan ini dapat menjadi rutinitas atau menjadi salah satu kegiatan inti dan penting di Dusun Kedatok maupun Kebon Kongok karena memiliki manfaat yang luar biasa diantaranya adalah memanfaatkan sampah anorganik yang susah terurai dan menjadikan ibu-ibu di Desa Suka Makmur memiliki kegiatan yang dapat menjadikan peluang usaha.



Gambar 3. Produk hasil kegiatan pelatihan pemanfaatan sampah anorganik

4. KESIMPULAN

Dari pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa melalui kegiatan ini dapat memberikan informasi yang baik pada warga Desa Suka Makmur khususnya Warga Dusun Kedatok, Dusun Kebon Kongok Timur dan Dusun Kebon Kongok Barat karena dapat menjadi peluang usaha untuk meningkatkan perekonomian Desa antara lain mendatangkan manfaat bagi Individu dan masyarakat sekitar.

ACKNOWLEDGEMENT

Terima kasih kami sampaikan kepada Kepala desa serta masyarakat desa Suka Makmur Kecamatan Gerung, Lombok Barat yang telah memfasilitasi kegiatan, sehingga dapat terselenggaranya kegiatan pengabdian masyarakat ini.

KONTRIBUSI PENULIS

Kegiatan ini melibatkan tim dari Prodi Teknik Lingkungan dan Prodi Kesehatan Lingkungan Sekolah Tinggi Teknik Lingkungan Mataram dengan peran sebagai berikut: Nurhidayah, Mulhidin, Nurhidayatullah, dan Muhamad Majdi melakukan penyusunan rencana kegiatan serta koordinasi persiapan kegiatan. Nurhidayah, Mulhidin, Nurhidayatullah dan Muhamad Majdi bertugas dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian, mendata peserta, dan mendokumentasikan kegiatan.

Nurhidayah berperan dalam pelaporan hasil kegiatan dan penulisan artikel publikasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alkhajar, E. N. S., & Luthfia, A. R. (2020). Daur Ulang Sampah Plastik Sebagai Mitigasi Perubahan Iklim. *Jurnal Penamas Adi Buana*, 4(1), 61-64. <https://doi.org/10.36456/penamas.vol4.no1.a2524>
- Amalia, F., & Putri, M. K. (2021). Analisis pengelolaan sampah anorganik di Sukawinatan Kota Palembang. *Jurnal Swarnabhumi: Jurnal Geografi Dan Pembelajaran Geografi*, 6(2), 134-142. <https://doi.org/10.31851/swarnabhumi.v6i2.5452>
- Amelia, S., Rahayu, A., & Salamah, S. (2019). Penyuluhan dan pelatihan pemanfaatan sampah anorganik dan organik menjadi ecobrick dan pupuk cair organik. *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3), 341-348. <https://doi.org/10.12928/jp.v3i3.1132>
- Fatoni, N., Imanuddin, R., & Darmawan, A. R. (2017). Pendaayagunaan sampah menjadi produk kerajinan. *Dimas: Jurnal Pemikiran Agama untuk Pemberdayaan*, 17(1), 83-96.

- <https://doi.org/10.21580/dms.2017.171.1505>
- Keo, Y. I. (2019). Praktek Separasi Serta Potensi Daur Ulang: Studi Timbulan Sampah Plastik Dari 4 Hotel Di Kota Semarang Pada Tempat Penampungan Sampah Tambak Rejo. <http://repository.unika.ac.id/19923/>
- Kurniaty, Y., Nararaya, W. H. B., Turawan, R. N., & Nurmuhamad, F. (2016). Mengefektifkan pemisahan jenis sampah sebagai upaya pengelolaan sampah terpadu di Kota Magelang. *Varia Justicia*, 12(1), 135-150. <https://journal.unimma.ac.id/index.php/variajusticia/article/view/347>
- Mafulah, S., Hartiningrum, E. S. N., & Susanto, S. R. (2021). Pelatihan Daur Ulang Sampah menjadi Produk Bernilai Guna. *UN PENMAS (Jurnal Pengabdian Masyarakat untuk Negeri)*, 1(1), 23-28. <https://doi.org/10.29138/unpenmas.v1i1.1586>
- Marzuki, R. D., Sugito, R., & Atmaja, T. H. W. (2018). Sampah anorganik sebagai ancaman di kawasan ekosistem hutan mangrove Kuala Langsa. *Jurnal Jeumpa*, 5(2), 84-90. <https://ejurnalunsam.id/index.php/jeumpa/article/view/1127>
- Oktorie, O. (2020). Studi dampak sampah terhadap kondisi fisik dan kimia lingkungan sebelum dan saat wabah Covid-19 di Kota Padang, Sumatera Barat, Indonesia. Padang: Universitas Negeri Padang. <https://www.researchgate.net/publication/342200200>
- Santoso, S. B., Margowati, S., Dyah, K., Pujiyanti, U., Pudyawati, P. E., & Prihatiningtyas, S. (2021). Pengelolaan Sampah Anorganik Sebagai Upaya Pemberdayaan Nasabah Bank Sampah. *Community Empowerment*, 6(1), 18-23. <https://doi.org/10.31603/ce.4045>
- Sunarsi, D., Kustini, E., Lutfi, A. M., Fauzi, R. D., & Noryani, N. (2019). Penyuluhan Wirausaha Home Industry Untuk Meningkatkan Ekonomi Keluarga Dengan Daur Ulang Barang Bekas. *BAKTIMAS: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 1(4), 188-193. <https://doi.org/10.32672/btm.v1i4.1720>
- Susanto, A., Putranto, D., Hartatadi, H., Luswita, L., Parina, M., Fajri, R., & Amelinda, Y. S. (2020). Pemberdayaan masyarakat melalui pengelolaan sampah dalam mengurangi sampah botol plastik kampung nelayan Kelurahan Tanjung Ketapang. *Abdi: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(2), 94-

102.

<https://doi.org/10.24036/abdi.v2i2.49>

Tamyiz, M., Hamidah, L. N., Widiyanti, A., & Rahmayanti, A. (2018). Pelatihan pengelolaan sampah rumah tangga di desa Kedungsumur, Kecamatan Krembung, Kabupaten Sidoarjo. *Journal of Science and Social Development*, 1(1), 16-23.
<https://journal.unusida.ac.id/index.php/jsd/article/view/162>

Taufiq, A. (2015). Sosialisasi sampah organik dan non organik serta pelatihan kreasi sampah. *Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship (AJIE)*, 4(01), 68-73.
<https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/7898>

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah.
<https://peraturan.bpk.go.id/Details/39067/uu-no-18-tahun-2008>